

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sekaran 2017:109), yang mendeskripsikan bahwa desain penelitian merupakan suatu rencana untuk pengumpulan, pengukuran dan analisis data, berdasarkan pernyataan penelitian dari studi. Berikut ini adalah alur penelitian atau desain penelitiannya :



Sumber : Diolah Peneliti, 2022.

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Gambar desain penelitian di atas menunjukkan bahwa, tahapan pertama kali yang dilakukan sebelum memulai penelitian ini adalah mencari sumber masalah, dengan cara mencari data empiris dan uraian teoritis yang digunakan sebagai data pendukung, dalam hal pengangkatan masalah untuk judul penelitian yang diangkat oleh peneliti pada penelitian ini. Selanjutnya membuat konsep penelitian terdahulu, pengajuan hipotesis, membuat praduga hubungan antar variabel, memilih metode penelitian dan pendekatan penelitian, menyusun instrumen penelitian, setelah itu mengumpulkan dan menganalisis keseluruhan hasil data dari penelitian terdahulu dan hasil lapangan. Tahap akhir dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana hubungan antar variabel dan pembahasan lainnya dari hasil analisa tersebut dengan menggunakan proses uji tertentu yang telah dilakukan oleh peneliti hingga akhir.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian merupakan serangkaian gambaran umum yang menjelaskan lokasi dan teknik pengumpulan data di dalam sebuah riset penelitian.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Kantor Kecamatan Karawang Barat. Berlokasi di Jln. Raya Tanjung pura, Kelurahan Tanjungmekar, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Kode Pos 41311.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan ini selama 05 bulan, yaitu dimulai dari tanggal 07 Maret 2022 hingga 07 Juli 2022. Berikut ini jadwal penelitiannya :

Tabel 3.2.2 Jadwal Waktu Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Lima Bulan				
		1	2	3	4	5
1.	Tahap Persiapan dan Pelaksanaan					
	a. Pencarian Fenomena dan Pengajuan Judul Penelitian	■				
	b. Pengumpulan dan Analisis Data	■				
2.	Tahap Penyusunan					
	a. Penyusunan Proposal dan Revisi Proposal	■				
	b. Penyelesaian Proposal Skripsi		■			
	c. Sidang Proposal		■			
3.	Tahap Pelaporan dan Penyelesaian					
	a. Penyusunan Laporan Skripsi dan Revisi Skripsi			■		
	b. Penyelesaian Laporan Skripsi				■	
	c. Sidang Skripsi					■

Sumber : Diolah Peneliti, 2022.

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel penelitian menjelaskan tentang jenis variabel serta gambaran dari variabel yang diteliti berupa nama variabel, sub variabel, indikator variabel, ukuran variabel dan skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti.

3.3.1 Definisi Variabel

Menurut (Sugiyono 2017:38), mendefinisikan bahwa definisi dari variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditariklah kesimpulan. Menurut (Silaen 2018:69), mendefinisikan bahwa variabel penelitian ini adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai bervariasi yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu yang diamati atau diukur dengan nilainya berbeda-beda atau bervariasi. Penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Berikut ini adalah variabel independen yaitu :

- a. **Kepemimpinan (X1).** Menurut Ahli (Afandi 2018:104), yang mendefinisikan bahwa kepemimpinan ini adalah kekuatan dinamis penting yang memotivasi dan mengkoordinasikan organisasi dalam rangka mencapai tujuan.
- b. **Disiplin Kerja (X2).** Menurut (Afandi 2018:12), yang mendefinisikan bahwa disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya yakni untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang untuk lebih mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Berikut ini adalah variabel dependen yaitu :

- a. **Kinerja Pegawai (Y).** Menurut (Busro 2018:89) , yang mendefinisikan bahwa kinerja pegawai adalah hasil kerja yang dapat dicapai pegawai baik individu maupun kelompok dalam suatu organisasi, sesuai dengan tugas wewenang dan tanggung jawab yang diberikan organisasi dalam mencapai visi dan misi serta tujuan organisasi dengan kemampuan menyelesaikan masalah sesuai dengan waktu yang ditentukan dan tidak melanggar hukum.

3.3.2 Operasional Variabel

Berikut adalah tabel operasional variabel dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 3.3.2 Operasional Variabel

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Kepemimpinan (X1)	Karakteristik Kepemimpinan	1. Kematangan spitual, sosial dan fisik.
			2. Menunjukkan keteladanan.
			3. Dapat memecahkan masalah dengan kreatif.
			4. Memiliki kejujuran.
			5. Keterampilan berkomunikasi.
		Kepemimpinan Efektif	6. Memiliki motivasi yang kuat untuk memimpin.
			7. Tanggung jawab.
			8. Disiplin.
			9. Mempunyai banyak relasi.
			10. Cepat mengambil keputusan.
2.	Disiplin Kerja (X2)	Ketaatan Waktu	1. Masuk kerja tepat waktu
			2. Penggunaan waktu secara efektif.
			3. Tidak pernah mangkir/ tidak kerja.
		Tanggung jawab kerja	4. Mematuhi semua peraturan organisasi.
			5. Target pekerjaan.
			6. Membuat laporan kerja harian.
3.	Kinerja Pegawai (Y)	Hasil Kerja	1. Kualitas hasil kerja.
			2. Kuantitas hasil kerja.
		Perilaku Kerja	3. Inisiatif.
			4. Ketelitian
		Sifat Pribadi	5. Kejujuran.
			6. Kreativitas

Sumber : Diolah Peneliti, 2022.

3.4 Populasi, Sampel, Teknik Sampling

Populasi penelitian yaitu adanya keseluruhan orang di dalam suatu tempat, sedangkan sampel penelitian yaitu untuk menunjukkan ukuran minimal orang dari sebagian anggota populasi yang nantinya akan diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik sampling jenuh.

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono 2019:126), mendefinisikan populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk populasi yang digunakan penelitian ini adalah 62 orang, yang terdiri dari camat dan semua pegawai di Kantor Kecamatan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono 2017:81), mendefinisikan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi. Dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi ini maka haruslah dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat. Sedangkan menurut pendapat (Silaen 2018:87), yang mendeskripsikan sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamatai karakteristiknya. Berikut ini adalah tabel sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 3.4.2 Responden Penelitian

No.	Kriteria Responden	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	Camat	1	1
2.	Pegawai di Kecamatan	61	61
	Total	62	62

Sumber : Diolah Peneliti, 2022.

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono 2019:133), mendeskripsikan bahwa teknik sampling ini adalah cara atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Menurut (Sugiyono 2017:85), pengertian dari teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30, membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Sumber data adalah dimana informasi tersebut diperoleh sedangkan teknik pengumpulan data adalah bagaimana cara agar informasi tersebut bisa diperoleh.

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi-informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder, antara lain :

- a. **Data Primer.** Menurut (Sugiyono 2017:456), bahwa data primer yaitu sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber atau objek penelitian dilakukan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu camat dan pegawai kecamatan pada Kantor Kecamatan Karawang Barat.
- b. **Data Sekunder.** Menurut (Sugiyono 2017:456), bahwa data sekunder ini yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau berupa dokumen. Adapun yang menjadi sumber data pada data sekunder penelitian ini yaitu berupa artikel/jurnal serta buku-buku yang digunakan sebagai referensi atau tambahan informasi bagi peneliti.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan studi lapangan. Berikut ini penjelasan dari teknik pengumpulan datanya :

1. Studi Kepustakaan

Menurut (Sugiyono 2018:291), studi kepustakaan ini yaitu berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Studi kepustakaan di dalam penelitian ini adalah referensi jurnal atau artikel dari penelitian terdahulu dan referensi buku.

2. Studi Lapangan

Menurut (Sugiyono 2017:194) , studi lapangan merupakan cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, observasi dan gabungan ketiganya. Berikut ini penjelasan dari studi lapangan :

- a. **Wawancara.** Menurut (Sugiyono 2017:194), yang mendeskripsikan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini wawancara tersebut dilakukan secara lisan dengan seorang pegawai di lokasi Kantor Kecamatan Karawang Barat.
- b. **Kuesioner.** Menurut (Sugiyono 2017:199), mendeskripsikan bahwa kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang dituju kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dibagikan kepada camat dan pegawai, kemudian diolah lagi untuk dijadikan sebagai hasil analisis atau suatu data dalam penelitian ini.
- c. **Observasi.** Menurut (Sugiyono 2017:203), mendeskripsikan bahwa observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila

dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Tujuan adanya observasi ini untuk mengamati secara langsung bagaimana kondisi kinerja di tempat penelitian.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono 2018:92), mendeskripsikan bahwa Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai-nilai variabel yang akan diteliti. Berikut ini adalah tabel instrumen penelitiannya, sebagai berikut :

Tabel 3.5.3.1 Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
1.	Kepemimpinan (X1)	Karakteristik Kepemimpinan	- Kematangan spitual, sosial dan fisik.	1	Ordinal
			- Menunjukkan keteladanan.	2	
			- Dapat memecahkan masalah dengan kreatif.	3	
			- Memiliki kejujuran.	4	
			- Keterampilan berkomunikasi	5	
		Kepemimpinan Efektif	- Memiliki motivasi yang kuat untuk memimpin.	6	
			- Tanggung jawab.	7	
			- Disiplin.	8	
			- Mempunyai banyak relasi.	9	
			- Cepat mengambil keputusan.	10	
2.	Disiplin Kerja (X2)	Ketaatan Waktu	- Masuk kerja tepat waktu	1	Ordinal
			- Penggunaan waktu secara efektif.	2	
			- Tidak pernah mangkir/tidak kerja.	3	
		Tanggung jawab kerja	- Mematuhi semua peraturan organisasi.	4	
			- Target pekerjaan.	5	
			- Membuat laporan kerja harian.	6	
3.	Kinerja Pegawai (Y)	Hasil Kerja	- Kualitas hasil kerja.	1	Ordinal
			- Kuantitas hasil kerja.	2	
		Perilaku Kerja	- Inisiatif.	3	
			- Ketelitian	4	

		Sifat Pribadi	- Kejujuran.	5	
			- Kreativitas	6	

Sumber : Diolah Peneliti, 2022.

Tabel di atas yaitu merupakan tabel instrumen penelitian yang akan diujikan sebagai alat untuk pengumpulan data melalui kuesioener dengan skala Ordinal. Skala Ordinal ini termasuk jenis skala likert yang mana memiliki tingkatan namun jarak antar tingkatan tersebut masih belum pasti. Berikut ini adalah tabel skala likert pengukuran dari nilai atau bobot skor terendah hingga skor tertinggi, yaitu :

Tabel 3.5.3.2 Pengukuran Skala Likert

Skor	Skala	Alternatif Jawaban
1	STB	Sangat Tidak Baik
2	TB	Tidak Baik
3	CB	Cukup Baik
4	B	Baik
5	SB	Sangat Baik

Sumber : (Sugiyono, 2017: 94)

Skala Likert atau *Likert Scale* adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan juga pendapat. Dalam skala likert responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan. Keterangan pada tabel tersebut yaitu untuk skala jawaban atau tanggapan STB = 1 yang berarti sangat tidak baik, TB = 2 yang berarti tidak baik, CB = 3 yang berarti cukup baik, B = 4 yang berarti baik, SB = 5 yang berarti sangat baik. Pilihan yang diberikan kepada responden ada 5 pilihan jawaban atau tanggapan ketika akan mengisi kuesioner penelitian.

3.6 Uji Keabsahan Data

Untuk uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan alat uji validitas dan uji reliabilitas untuk menguji valid atau tidaknya suatu data.

3.6.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono 2017:125), mendeskripsikan bahwa adanya derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah di dapat pada penelitian tersebut merupakan data yang valid atau tidaknya dengan menggunakan alat ukur kuesioner skala likert. Pengujian validitas atau disebut uji keabsahan penelitian dilakukan dengan melalui analisis *Software SPSS Versi 25.0*, dengan kriteria yaitu sebagai berikut : (1) Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. (2) Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan dinyatakan tersebut tidak valid. (3) Nilai r hitung ini dapat dilihat pada kolom *corrected* item total *correlation* di bab selanjutnya yaitu pada bab 4 hasil analisis penelitian.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono 2017:130), yang mendefinisikan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ini ditunjukkan dengan nilai r_{xx} mendekati angka 1. Variabel ini dinyatakan *reliable* dengan kriteria berikut : (1) Jika r -*alpha* positif dan lebih besar dari r -tabel maka pernyataan tersebut *reliable*. (2) Jika r -*alpha* negatif dan juga lebih kecil dari r -tabel maka pernyataan tersebut

tidak *reliable* yaitu sebagai berikut : (a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka *reliable*, sedangkan (b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka tidak *reliable*.

3.7 Transformasi Data

Transformasi menggunakan MSI (*Method of Succesive Interval*) sebagai berikut :

1. Perhatikan banyaknya (frekuensi) responden yang menjawab, (memberikan) *respond* terhadap alternatif (kategori) jawaban yang tersedia.
2. Bagi setiap bilangan pada frekuensi oleh banyaknya responden (n), kemudian tentukan proporsi untuk setiap alternatif jawaban responden tersebut.
3. Jumlahkan proporsi secara berurutan sehingga keluar proporsi kumulatif untuk setiap alternatif jawaban responden.
4. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z untuk setiap kategori berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban.
5. Menghitung nilai skala untuk setiap nilai z dengan menggunakan rumus yaitu : $SV = (\text{densitas pada batas bawah} - \text{densitas pada batas atas})$ (area di bawah batas atas - area di bawah batas bawah).
6. Melakukan transformasi skala, dari nilai skala ordinal ke nilai skala interval, dengan rumus : $Y = Svi + [SVmin]$ Mengubah Scala Value (SV) terkecil menjadi sama dengan satu (=1) dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *Transformed Scaled Value*.

Transformasi MSI adalah metode **transformasi data ordinal kemudian** menjadi data **interval** yaitu dengan cara mengubah proporsi kumulatif setiap peubah pada kategori tertentu yang menjadi nilai pada kurva normal. Mentransformasikan data dari ordinal ke interval tersebut gunanya untuk memenuhi sebagai dari pra syarat analisis parametrik yang mana data ini setidaknya-tidaknya berskala interval. Salah satu alasan mengapa data penelitian tidak normal adalah adanya outliers. *Outliers* adalah data yang memiliki skor ekstrem, baik itu ekstrem tinggi maupun ekstrem rendah. Adanya *outliers* dapat membuat distribusi skor condong ke kiri atau ke kanan maka tranformasi ini dapat membantu peneliti dalam menormalkan data

apabila data tersebut tidak berdistribusi normal ketika di ujikan. Transformasi data dalam penelitian ini bisa melalui IMB SPSS atau melalui Microsoft Excel. Pada penelitian ini peneliti berniat untuk merubah data dengan cara memasukan *Stat97* pada *add in Ms. Office Excel* dikarenakan menurut peneliti itulah cara termudah.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu dilakukan guna menguji kualitas data penelitian. Uji asumsi klasik ini merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan suatu analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Uji asumsi klasik penelitian ini yaitu uji normalitas. Berikut ini penjelasan dari uji normalitas :

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali 2018:161), yang mendeskripsikan bahwa uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model analisis yang baik haruslah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal yaitu distribusi tidak menyimpang baik ke kiri atau ke kanan kurva normal. Pengujian normalitas data tersebut menggunakan *kolmogorov-smirnov* dalam program IMB SPSS Versi 25.0 dengan taraf probabilitas signifikansinya sebesar 0,05. Kriteria pengujian pada *Kolmogorov-Smirnov* ini adalah nilai probabilitas dengan $(sig) > 0.05$ data tersebut berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas $(sig) < 0.05$, maka hasil uji normalitas tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.

3.9 Analisis Data Dan Uji Hipotesis

Analisis data merupakan suatu metode untuk mengolah data berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian awal, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif, kemudian dilakukan uji hipotesis.

3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian ini, berdasarkan data variabel yang diperoleh dari hasil jawaban responden yang telah terkumpul. Jumlah sampel di dalam penelitian ini sebanyak 62 orang, yaitu sebagai berikut :

Rumus :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

RS = Rentang Skala Skala kuesioner → 1 sampai dengan 5
 n = Jumlah Sampel Skala terendah → $n \times 1 = 62 \times 1 = 62$
 m = Skor Penilaian Skala tertinggi → $n \times 5 = 62 \times 5 = 310$

Perhitungan :

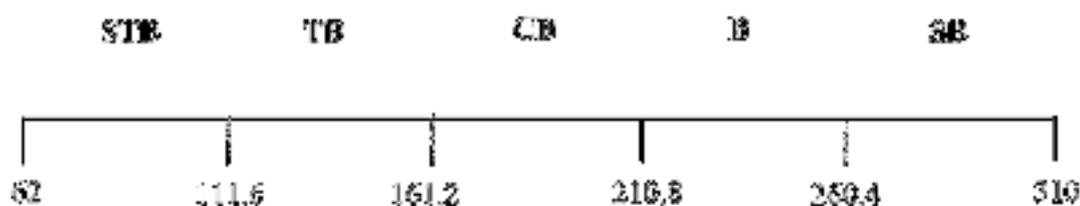
$$RS = \frac{62(5-1)}{5}, RS = 49,6. \text{ Jadi, selisih rentang skalanya sebesar } 49,6.$$

Tabel 3.9.1.1 Kategori Rentang Skala

Skor	Tanggapan	Skor Tanggapan	Kategori Rentang Skala
1	STB	62 – 110,6	Sangat Tidak Baik
2	TB	111,6 – 160,2	Tidak Baik
3	CB	161,2 – 209,8	Cukup Baik
4	B	210,8 – 259,4	Baik
5	SB	260,4 – 310	Sangat Baik

Sumber : Diolah Peneliti, 2022.

Berikut ini hasil analisis deskriptif apabila di gambarkan melalui *bar scale* :



Sumber : Diolah Peneliti, 2022.

Gambar 3.9.1.1 Bar Scale

3.9.2 Analisis Verifikatif

Menurut (Sugiyono 2017:36), analisis verifikatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menguji data menggunakan perhitungan statistik untuk menjawab rumusan masalah. Analisis verifikatif dalam penelitian ini menggunakan model **analisis jalur** atau path analysis, dengan mencari nilai koefisien korelasi, koefisien jalur dan koefisien determinasinya. Sebagai berikut :

3.9.2.1 Model Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut (Riduwan 2018:2), model analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel yaitu dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (*eksogen*) terhadap variabel terikat (*endogen*). Berikut ini adalah model dari analisis jalur :

1. Koefisien Korelasi (R)

Analisis koefisien korelasi ini bertujuan untuk menunjukkan arah dan kuatnya suatu hubungan dari masing-masing variabel. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan hubungan negatif. Untuk mengetahui hubungan *positive* atau *negative* masing-masing variabel, menggunakan rumus *korelasi pearson product moment*.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *pearson*

x_i = Variabel independen

y_i = Variabel dependen

n = Banyak Sampel

Korelasi Hubungan :

Terdapat hubungan korelasi antara Kepemimpinan dan Disiplin Kerja :



2. Koefisien Jalur (P)

Koefisien Jalur adalah nilai koefisien regresi yang dapat menunjukkan pengaruh langsung dari suatu variabel melalui model analisis jalur. Berikut pengaruhnya :

Pengaruh Parsial :

Terdapat pengaruh secara parsial dari Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai :



Pengaruh Parsial :

Terdapat pengaruh secara parsial dari Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai :



3. Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Ghozali 2018:79), koefisien determinasi adalah alat untuk mengukur seberapa jauh model dapat menerangkan variasi dari variabel yang independen. Koefisien determinasi menjelaskan besar *persentase* keseluruhan dari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Berikut ini gambaran pengaruhnya :

Rumus :

$$KD = r^2$$

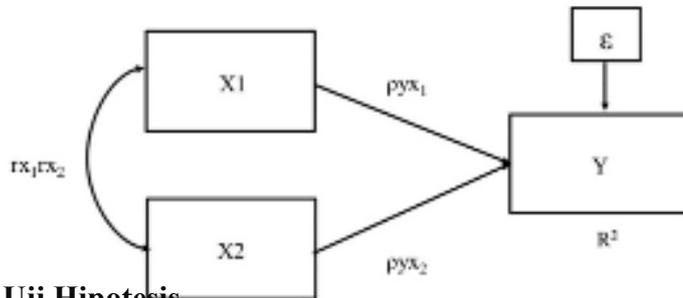
Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Pengaruh Simultan :

Terdapat pengaruh secara simultan atau secara bersama dari Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain :



3.9.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah sebuah asumsi atau jawaban sementara mengenai suatu hal. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Pengujian ini dilakukan dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F), penjelasannya sebagai berikut :

3.9.3.1 Uji Parsial (t)

Menurut (Ghozali 2018:179), yang mendeskripsikan bahwa uji parsial ini yaitu digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jadi uji parsial ini yaitu digunakan untuk menguji suatu pengaruh dari masing-masing variabel. Uji parsial di dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi pada taraf probabilitas 5% atau sebesar 0,05.

Keputusan uji parsial yaitu, sebagai berikut :

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}/\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a dapat diterima.

$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}/\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a dapat ditolak.

3.9.3.2 Uji Simultan (F)

Menurut (Ghozali 2018:179), yang mendeskripsikan bahwa uji simultan ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ini dapat bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik F di dalam penelitian ini dengan menggunakan tingkat signifikansi atau pada tingkat kesalahannya yaitu sekitar sebesar 5%. Jika dalam penelitian ini terdapat tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau jika F hitung tersebut telah dinyatakan lebih besar dari F tabel maka semua variabel independen tersebut bisa diketahui bahwa dilihat secara simultan yaitu memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Keputusan uji similtah yaitu, sebagai berikut :

$F_{hitung} > F_{tabel}/sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

$F_{hitung} < F_{tabel}/sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

